

## Dampak Globalisasi bagi Pendidikan di SMA

Suparmi<sup>1</sup>, Aditya Abimanyu<sup>2</sup>, Zerlinda Aliyyah Sofie<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Teknologi Pendidikan, FKIP, Universitas Sebelas Maret  
Email: [Adityaabimanyu65@gmail.com](mailto:Adityaabimanyu65@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received September 10, 2024  
Revised September 15, 2024  
Accepted September 28, 2024

---

#### Keywords:

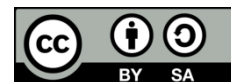
Globalisation, Education,  
Literature Review

---

### ABSTRACT

*Globalization is a phenomenon that can accelerate communication and relationships between countries in various fields, including education, economy, culture and technology. The method used in this research is a literature review. Data was obtained by searching for relevant articles through Publish or Perish with Google Scholar published in 2020-2024 with the keyword "Impact of Education in the Era of Globalization". There are 200 articles and seven articles that can be accessed according to the topic, Hard Skills that must be possessed include digital (Information Technology), Leadership, Entrepreneurship, Critical Thinking, and Creative Thinking. While the Soft Skill that must be possessed is Communication Skill which includes Interpersonal Communication and Intrapersonal Communication In addition to accelerating technological and scientific progress, globalization also brings new ideas to people in various countries. There are several objectives why this topic is raised, namely: Analyzing the Access and Use of Technology and Information as a Result of Globalization. Analyzing the challenges faced by high school students in facing the challenges in the transitional era of modern digitalization. The research results of this phenomenon are both good and bad impacts. The positive sides include ease of communication, self-learning opportunities through the internet, and space for artistic and cultural creativity. As for the results of this study, namely providing insight into how globalization affects education in high school and providing solutions to minimize the negative impact and maximize the benefits of globalization in education.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Article Info

#### Article history:

Received September 10, 2024  
Revised September 15, 2024  
Accepted September 28, 2024

---

#### Keywords:

Globalisas , Pendidikan,  
Tinjauan Literatur

---

### ABSTRACT

Globalisasi merupakan fenomena yang dapat mempercepat komunikasi dan hubungan antar negara di berbagai bidang, antara lain pendidikan, ekonomi, budaya dan teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur. Data diperoleh dengan mencari artikel relevan melalui Publish or Perish dengan Google Scholar yang terbit tahun 2020-2024 dengan kata kunci "Dampak Pendidikan di Era Globalisasi". Tersedia 200 artikel dan tujuh artikel yang dapat diakses sesuai topik, Hard Skill yang harus dimiliki antara lain digital (Teknologi Informasi), Leadership, Entrepreneurship, Critical Thinking, dan Creative Thinking. Sedangkan Soft Skill yang harus dimiliki adalah Communication Skill yang meliputi Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal Selain mempercepat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, globalisasi juga membawa ide-ide baru bagi masyarakat di berbagai negara. Ada beberapa tujuan mengapa topik ini diangkat, yakni: Menganalisis Akses dan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi sebagai Hasil dari Globalisasi. Menganalisis tantangan yang dihadapi siswa SMA dalam menghadapi tantangan di era peralihan digitalisasi modern. Hasil penelitian dari fenomena ini adalah dampak baik dan buruk. Sisi positifnya antara lain

kemudahan berkomunikasi, kesempatan belajar mandiri melalui internet, dan ruang kreatifitas seni dan budaya. Adapun hasil penelitian ini, yakni memberikan wawasan tentang bagaimana globalisasi mempengaruhi pendidikan di SMA dan memberikan solusi untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat dari globalisasi dalam pendidikan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

**Corresponding Author:**

Aditya Abimanyu  
Universitas Sebelas Maret  
Email: [Adityaabimanyu65@gmail.com](mailto:Adityaabimanyu65@gmail.com)

---

**Pendahuluan**

Menurut Depdiknas tahun 2004, SMA merupakan jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan atau penjurusan. Di zaman serba digital ini pembelajaran sangat memudahkan pengaksesan internet terutama bagi anak sekolah SMA untuk menggunakan media digital.

Globalisasi memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dapat dilihat dari fenomena yang dapat mempercepat komunikasi dan hubungan antara negara-negara di berbagai bidang, termasuk pendidikan, ekonomi, budaya, dan teknologi (Suryana, dalam Setyawati et al., 2021). Di Vietnam, dampak globalisasi dapat meningkatkan kekuatan Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing (Phan, A.N.Q., 2021), sementara itu di Norwegia, globalisasi neoliberal berdampak pada Pendidikan guru kewarganegaraan dideplotisasi dan mendorong keharmonisan politik neoliberal (Elkorghli, E. A. B., 2021). Disisi lain indeks globalisasi berdampak pada dorongan dalam pertumbuhan ekonomi dan memperburuk ketimpangan pendapatan (Huh, H. S., & Park, C. Y., 2021).

Pada tingkatan SMA, globalisasi juga berdampak besar pada cara siswa berinteraksi, belajar, dan mempersiapkan diri untuk masa depan (Yandri & Juliawati, dalam Yandri et al., 2021). Salah satu dampak globalisasi di SMA adalah mudahnya untuk mengakses berbagai informasi. Teknologi internet dan perangkat digital dapat mempermudah siswa mengakses berbagai sumber belajar. Siswa dapat belajar tentang perkembangan terbaru dalam pendidikan, dan teknologi secara luas (Suryadi, 2015).

Kurikulum sekolah menengah atas telah diubah sebagai akibat dari globalisasi (Fadilah & Hidayat, 2023). Banyak lembaga pendidikan menambah mata pelajaran yang berkaitan dengan perkembangan globalisasi, seperti literasi digital, kewarganegaraan global, dan pendidikan multikultural. Selain itu, menjadi mahir dalam berbagai bahasa asing sangat penting mengingat kebutuhan yang meningkat untuk berkomunikasi di dunia yang terhubung ini.

Namun, globalisasi juga menyebabkan masalah. Siswa menghadapi persaingan global dalam bidang pendidikan dan karir di masa depan. Mereka harus memiliki keterampilan yang relevan dan memiliki kemampuan untuk bersaing di pasar kerja internasional (Junaidi, dkk,



dalam Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Sebaliknya, homogenisasi budaya yang disebabkan oleh globalisasi dapat menyebabkan dominasi budaya asing, terutama budaya pop yang dipromosikan oleh media global (O’connor, dalam Aprinta, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pendidikan di Tingkat (SMA), dengan pendidikan pada pengaruh globalisasi terhadap akses informasi, kurikulum, dan interaksi siswa dalam hal Pendidikan global. Dengan metode literatur review yang secara khusus, penelitian ini akan membahas hal-hal berikut ini:

- 1) Menganalisis Akses dan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi sebagai Hasil dari Globalisasi.
- 2) Menganalisis tantangan yang dihadapi siswa SMA dalam menghadapi tantangan di era peralihan digitalisasi modern.

**Metode**

Metode yang kami gunakan dalam penelitian artikel ini adalah literatur review. Penelitian ini dilakukan dengan mencari artikel artikel yang relevan dengan topik melalui Publish or Perish dengan Google Scholar terbitan tahun 2020-2024 dengan

kata kunci ‘Dampak Pendidikan di Era Globalisasi’ . Tersedia 200 artikel dan yang sesuai dengan topik sebanyak tujuh artikel telah di review merupakan artikel yang sesuai dengan topik yang kami perlukan.

**Hasil dan Pembahasan**

Globalisasi adalah proses mendunia yang terjadi sejak tahun 1980-an. Ini terjadi di berbagai bidang, misalnya di bidang politik, bidang sosial, bidang ekonomi, dan bidang agama; terutama sekali di bidang teknologi. Era globalisasi diawali oleh era telekomunikasi, kemudian disusul era telekomunikasi interaktif yang akhirnya disusul oleh era penyiaran langsung melalui satelit (direct broadcasting satelit, DBS). Era ini agaknya akan merambat ke seluruh dunia, mengingat jaringan teknologi DBS sudah banyak dikuasai masyarakat.

Dalam dunia pendidikan pun tidak luput dari pengaruh globalisasi, globalisasi memberi dampak positif, berupa wawasan dan pengetahuan yang semakin bertambah. Karena informasi yang didapat tidak terbatas dari satu sumber saja. Globalisasi juga memberi kemudahan dalam proses pembelajaran. Seperti kuliah dan sekolah online, di mana tenaga pengajar dan murid bisa berkomunikasi serta belajar bersama.

NO	Metode	Nama Jurnal, artikel dan Tahun	Penulis	Hasil
1.	deskriptif kualitatif	Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam (jurnal.alahliyah.sch.id). Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan: Perspektif Sosiologi Pendidikan (2023)	Hasan Basri	Hasil dari penelitian ini adalah Terbuka kesempatan lebih banyak bagi siswa dalam belajar, seperti akses internet cepat, lebih mudah bersaing di kancah nasional maupun Internasional.



2.	Kajian pustaka	Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan (jurnalitp.web.id). Dampak perkembangan teknologi informasi bagi peserta didik (2022)	L Hasanah, M A Putri, A H Hanin, W S Siregar	Hasil yang didapatkan adalah teknologi informasi dan komunikasi punya beberapa manfaat yakni: meningkatkan efisiensi dan keefektifitasan kegiatan belajar dan mengajar
3.	Kualitatif	Asatiza: Jurnal Pendidikan (ejournal.stai-tbh.ac.id) Pendidik millennial di era globalisasi (2020)	T Nuriyati, C Chanifudin	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) adanya globalisasi mendorong adanya perubahan budaya dalam pendidikan yakni murid dapat dengan cepat mengakses informasi, sehingga tidak menjadikan pendidik sebagai satu-satunya sumber terhadap berbagai informasi dan pengetahuan, (2) peran pendidik dalam pembelajaran di era globalisasi hendaknya berlandaskan learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together
4.	Kualitatif	Educatio (ejournal.hamzanwa di.ac.id).	ASM Amadi	Hasil penelitian ini menyatakan Reparadigmatisasi pendidikan di Indonesia dengan



		Pendidikan di era global: Persiapan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin kompetitif		pendekatan nilai, sosial budaya, kemampuan kognitif, dan kebijakan politik sangat penting untuk tercapainya tujuan nasional dan membentuk generasi muda yang profesional, bermoral, bertanggung jawab, dan bermartabat.
5.	Studi kepustakaan	Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora (jurnal.usk.ac.id) Pengaruh globalisasi terhadap pembangunan karakter generasi muda bangsa indonesia	FA Hibatullah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa era globalisasi ini memberikan banyak tantangan dan efek negatif bagi pembangunan karakter generasi muda Indonesia, sehingga memerlukan usaha yang semakin berkembang dan beragam dalam membentuk karakter generasi muda bangsa Indonesia dengan tetap menjadikan Pancasila sebagai dasar utama dalam pembentukan karakter sebagai identitas warga Indonesia. Pembentukan karakter tersebut dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lalu lingkungan pendidikan, dan yang terakhir lingkungan masyarakat.



6.	-	<p>Pandawa (ejournal.stitpn.ac.id) Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar (2020)</p>	<p>S Saodah, Q Amini, K Rizkyah, S Nuralviah, N Urfany</p>	<p>Globalisasi sudah menjadi tuntutan untuk semua masyarakat dunia, diantaranya adalah para peserta didik dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang serba cepat ini. Hal ini tentu akan berdampak pada perilaku siswa sehari-hari. Guru harus mampu menyiapkan siswa menjadi manusia yang berkarakter, unggul dengan sesuai dengan budaya dan nilai-nilai luhur yang sudah diwariskan kepada kita semua.</p>
7.	Studi pustaka	<p>Al-Waarits( neliti.com). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar)</p>	<p>M Mardiana, N Aisyah, E Siti, M Hardini, B Riadi</p>	<p>Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kaum milenial dapat memanfaatkan teknologi dengan baik yang akhirnya dapat membawa dirinya lebih baik dengan mengetahui larangan -larangan yang harus di jauhi, mendapatkan kebaikan serta menambah relasi baru dalam menambah ilmu dan pengalaman.</p>

Globalisasi merupakan suatu tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah (Un, O. 2020) Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu gagasan yang dimunculkan lalu ditawarkan kepada bangsa lain yang akhirnya menjadi pedoman bersama seluruh masyarakat di seluruh dunia (Edison dalam Salim, Sari, Islam, dan Riau. 2014) Hal ini bukan pula sesuatu yang baru bagi peserta didik karena bersamaan dengan perkembangan datangnya gelombang global secara konstan dari masa ke masa (Azra, 2015).

Globalisasi juga merupakan fenomena yang membawa dampak pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan masuk ke seluruh penjuru dunia (Syahrul, 2019; Syahrul, Arifin, Datuk, Almu, Ramlah, 2019). Bagaikan pisau bermata dua, globalisasi memiliki dampak positif dan negatif yang dapat membawa akibat sesuai penggunaannya, bila digunakan dengan bijaksana, maka akan ada dampak yang positif dan bila sebaliknya dampak negatifnya juga cukup besar terhadap peserta didik (Husna, 2019).

Dampak positif yang diakibatkan oleh globalisasi seperti: akses komunikasi yang mudah (Syahrul, 2020), akses internet untuk belajar mandiri (Brobeck, Bergh, Odenrants, & Hildingh, 2015; Holt et al., 2019; Phillips, Pojednic, Polak, Bush, & Trilk, 2015), dapat berkreasi lebih luas terhadap seni dan budaya (Un, O. 2020). Berbeda dengan sebelum adanya globalisasi, yang mana pendidikan masih bersifat tradisional dan serba manual.

Selain itu, globalisasi juga menuntut pergerakan yang serba cepat, sehingga kurikulum di Indonesia juga dituntut untuk segera beradaptasi dan menyesuaikan dengan segera seperti dengan melakukan upaya perubahan kurikulum.

Dari data hasil wawancara yang dilakukan oleh (Poernomo, 2020) terhadap 10 mahasiswa terkait kompetensi yang harus dimiliki oleh pemimpin di masa depan, diperoleh. Yaitu harus memiliki kemampuan dalam Hard Skills dan Soft Skills. Hard Skills yang harus dimiliki antara lain digital (Teknologi Informasi), Leadership (Kepemimpinan), Entrepreneurship (Kewirausahaan), Critical Thinking (Berpikir Kritis), dan Creative Thinking (Berpikir Kreatif). Sedangkan Soft Skills yang harus dimiliki adalah Communication Skills (Keterampilan Berkomunikasi) yang meliputi Interpersonal Communication dan Intrapersonal Communication, kemudian Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi) dan kemampuan beradaptasi (Adaptability).

### **1. Akses dan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi sebagai Hasil dari Globalisasi.**

Penggunaan teknologi pada masa sekarang dapat mempermudah akses pembelajaran dimana saja dan kapan saja, dan dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran aktif dan kolaboratif (Santoso dalam Sartono, 2023). Contoh dalam hal ini yaitu, siswa diberikan perangkat lunak yang bisa mengajak siswa untuk bekerja sama dan kolaboratif dalam proyek tugas, selain itu teknologi dapat digunakan untuk belajar secara praktis dan eksperimental (Sartono, 2023)

Peran guru juga dibutuhkan dalam hal ini, yakni sebagai orang yang manajemen penggunaan perangkat lunak di kelas juga sebagai alat evaluasi pembelajaran agar semuanya terorganisir dengan baik dengan memberikan umpan balik yang terarah dan konstruktif kepada siswa (Saputra dalam Sartono, 2023)

### **2. Tantangan yang dihadapi siswa SMA dalam menghadapi tantangan di era peralihan digitalisasi modern**



Tantangan yang dihadapi dalam perkembangan teknologi era globalisasi sekarang ini. Seperti masalah keamanan data, kurangnya fasilitas yang memadai hingga masalah kurangnya interaksi sosial antara satu anak dengan yang lainnya (Harjianto et all, dalam Sartono2023).

Adapun di sisi lain, terdapat pula dampak negatif dari ponsel adalah beberapa dari siswa mengaktifkan ponsel pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung (Un, O. 2020), semakin banyak nilai-nilai Barat yang masuk ke Indonesia melalui media yang sangat mudah sekali ditiru oleh masyarakat Indonesia tanpa adanya filterisasi terlebih dahulu, dan pola hidup konsumtif dikalangan pelajar (Aminah, 2021).

Dengan adanya tantangan serta dampak yang disebabkan oleh adanya globalisasi, maka sebaiknya anak didik tetap perlu pendampingan dan pengawasan dalam penggunaan sosial media agar tidak terjerumus kepada hal-hal negatif yang tidak diinginkan

## Kesimpulan

Globalisasi adalah fenomena yang melibatkan interaksi di seluruh dunia tanpa batas wilayah dan berdampak pada semua aspek kehidupan masyarakat. Selain mempercepat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, globalisasi juga membawa ide-ide baru ke masyarakat di berbagai negara. Fenomena ini memiliki efek yang baik dan buruk. Sisi positifnya termasuk kemudahan komunikasi, peluang untuk belajar mandiri melalui internet, dan ruang untuk kreatifitas seni dan budaya. Sebaliknya, sisi negatifnya termasuk siswa yang tidak disiplin dalam penggunaan teknologi, pengaruh budaya asing tanpa filter, dan gaya hidup konsumtif. Oleh

karena itu, penting bagi siswa untuk diawasi dan diawasi saat menggunakan media sosial agar mereka dapat menghindari efek negatif dari globalisasi.

## Daftar Pustaka

- Amadi, A. S. M. (2023). Pendidikan di Era Global: Persiapan Siswa untuk Menghadapi Dunia yang Semakin Kompetitif. *Educatio*, 17(2), 153–164. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.9439>
- Aminah, S. (2021, March 11). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Remaja di SMA Negeri 1 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017. *Aminah | Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/civic/article/view/3202/2536>
- Aprinta, G. (2023). Globalisasi Budaya, Homogenisasi dan Pengaruhnya terhadap Identitas Budaya Lokal. In *Jurnal Janaloka* (Vol. 1, Issue 2).
- Basri, H. (2023). Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan: Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 128–143. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.446>
- Daulay, M, R. (2023). Yayasan Al-ahliyah Al-islamiyah Aek Badak. Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan: Perspektif Sosiologi Pendidikan. DOI:<https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.446>
- Elkorghli, E. A. B. (2021). The impact of neoliberal globalisation on (global) citizenship teacher education in Norway. *Globalisation, Societies and Education*, 19(5), 610–624.



- <https://doi.org/10.1080/14767724.2021.1872369>
- Fadilah, Z., & Hidayat, W. (2023). Model dan Strategi dalam Menghadapi Perubahan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–8.
- <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.1-8>
- Firinta Togatorop, Daulat Nathanael Banjarnahor, & Doris Yolanda Saragih. (2022). Sosialisasi Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi di Sekolah Dasar (SD) Swasta HKI 3 Pematangsiantar: Socialization of the Effect of Technology in Education in the Era of Globalization in Private Elementary Schools (SD) HKI 3 Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.232>
- Hasanah, L., Putri, M. A., Hanin, A. H., & Siregar, W. S. (2022). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Peserta Didik. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 44–48. <https://doi.org/10.25008/jitp.v2i2.33>
- Hibatullah, F. A. (2022). Pengaruh Globalisasi terhadap Pembangunan Karakter Generasi Muda Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.24815/pear.v10i1.24283>
- Mardiana, Mardiana, et al. "Peran Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam pada Globalisasi untuk Kaum Milenial (Pelajar)." *Al-Waarits*, vol. 1, no. 1, 10 Oct. 2021, pp. 65-74.
- Nuriyati, T., Chanifudin, c. (2020). Pendidik Millenial di Era Globalisasi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*. DOI: <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.118>
- Phan, A.N.Q. (2021). Under the impacts of globalisation: the rising power of English as a foreign language (EFL) and the corresponding response of EFL policy in Vietnam. *SN Soc Sci* 1, 31. <https://doi.org/10.1007/s43545-020-00047-9>
- Saodah, S., Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi terhadap Siswa Sekolah Dasar. *PANDAWA*, 2(3), 375-385. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/907>
- Sarnoto, Ahmad & Hidayat, Rachmat & Hakim, Lukman & Alhan, Khusni & Sari, Windy & Ika, Ika. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*. 6. 82-92. [10.31004/joe.v6i1.2915](https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2915).
- Setyawati, Y., Septiani, Q., Ningrum, R. A., & Hidayah, R. (2021). Imbas on economic growth and income inequality. *The World Economy*, 44(2), 409-443. <https://doi.org/10.1111/twec.12998>
- Lestari, I. ., & Handayani, N. . (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>



- negatif globalisasi terhadap pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 306-315.
- Suryadi, S. (2015). Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan. *Informatika*, 3(3), 133-143.
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1- 12.
- Sarnoto, Ahmad & Hidayat, Rachmat & Hakim, Lukman & Alhan, Khusni & Sari, Windy & Ika, Ika. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*. 6. 82-92. 10.31004/joe.v6i1.2915.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40-52.
- Togatorop, N. F., Banjarnahor, N. D. N., & Saragih, N. D. Y. (2022). Sosialisasi Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi di Sekolah Dasar (SD) Swasta HKI 3 Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.232>
- Un, O. (2020). Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik Di Sma Negeri 2 Kota Kupang. *SocioEdu: Sociological Education* , 1(1), 27-33. <https://doi.org/10.59098/socioedu.v1i1.231>
- Yandri, H., Sujadi, E., & Juliawati, D. (2021). Perencanaan karir siswa sekolah menengah atas dengan pendekatan konsep STIFIn untuk menghadapi perilaku kapitalisme di era revolusi industri 4.0. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(2), 58-65.